

RINGKASAN ISI

KABUPATEN KEBUMEN, 2026, PENGANTAR NOTA KEUANGAN RANCANGAN PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN ANGGARAN 2026

Pengantar Nota Keuangan ini disampaikan oleh Bupati Kebumen dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen sebagai penjelasan atas Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026. Penyusunan perubahan APBD didahului pembahasan Rancangan Perubahan KUA dan Rancangan Perubahan PPAS yang telah disepakati pada 13 Agustus 2026, serta penyesuaian penjabaran APBD terhadap perubahan kebijakan pendanaan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi.

Materi pokok menjelaskan struktur pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah. Pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp2.905.938.596.332,00, sedangkan belanja daerah sebesar Rp3.127.053.496.420,00. Belanja diarahkan untuk membiayai prioritas pembangunan daerah, termasuk urusan pelayanan dasar, pelayanan publik, infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Defisit anggaran sebesar Rp221.114.900.088,00 direncanakan ditutup melalui penerimaan pembiayaan, terutama sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya.

Pengeluaran pembiayaan direncanakan sebesar Rp2.100.000.000,00 berupa pemberian pinjaman kepada Gabungan Kelompok Tani dan dana bergulir untuk nelayan. Dokumen juga menegaskan pentingnya sinergi antara DPRD, Tim Anggaran Pemerintah Daerah, perangkat daerah, dan seluruh pemangku kepentingan dalam pembahasan perubahan APBD agar pelaksanaannya berjalan efektif, akuntabel, dan berpihak pada pelayanan masyarakat.

Catatan: Nota Keuangan disampaikan di Kebumen pada 1 September 2026 oleh Bupati Kebumen, Hj. Lilis Nuryani. Dokumen ini merupakan pengantar atas Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026.

ABSTRACT

KEBUMEN REGENCY, 2026, INTRODUCTORY FINANCIAL STATEMENT FOR THE DRAFT AMENDMENT TO THE REGIONAL BUDGET OF KEBUMEN REGENCY FOR FISCAL YEAR 2026.

This Introductory Financial Statement was delivered by the Regent of Kebumen at a Plenary Meeting of the Regional House of Representatives of Kebumen Regency to explain the Draft Amendment to the 2026 Regional Budget. The amendment process was preceded by the deliberation and agreement on the Draft Amendment to the General Budget Policy and the Draft Amendment to Temporary Budget Priorities and Ceiling on 13 August 2026, as well as adjustments to budget details following changes in central and provincial funding policies.

The main substance explains regional revenue, expenditure, and financing. Regional revenue is planned at Rp2,905,938,596,332.00, while regional expenditure is planned at Rp3,127,053,496,420.00. Expenditure is allocated to support regional development priorities, including basic services, public services, infrastructure, and regional economic growth. The budget deficit of Rp221,114,900,088.00 is planned to be covered through financing receipts, principally the prior-year budget surplus.

Financing expenditure of Rp2,100,000,000.00 is planned for loans to the Association of Farmer Groups and revolving funds for fishers. The document also emphasises the importance of synergy among the DPRD, the Regional Government Budget Team, regional apparatus, and stakeholders to ensure that the budget amendment is effective, accountable, and oriented towards public services.

Note: *The Financial Statement was delivered in Kebumen on 1 September 2026 by the Regent of Kebumen, Hj. Lilis Nuryani. This document is an introduction to the Draft Amendment to the 2026 Regional Budget.*